



PENGARUH PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR, DISIPLIN KERJA, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN

Jenifa Fitrianingtias¹, Muhammad Syarif Hidayatullah Elmas^{2*}, Agung Yatiningrum³
Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Marga¹²³
elmas@upm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh yang signifikan antara variabel standar operasional prosedur (SOP), disiplin kerja, dan komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif berjenis Asosiatif, dengan variabel standar operasional prosedur (X1), disiplin kerja (X2), dan komitmen organisasi (X3), terhadap produktivitas kerja karyawan (Y). Sampel yang digunakan adalah karyawan PT. Amak Firdaus Utomo Kota Probolinggo sebanyak 80 responden dengan metode simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan variabel X1 diperoleh nilai t hitung > t tabel (3,977 > 1,665) dengan Sig 0,000 < 0,05, variabel X2 diperoleh nilai thitung > t tabel (2.502 > 1,665) dengan Sig 0,015 < 0,05, dan variabel X3 diperoleh nilai t hitung > t tabel (3,402 > 1,665) dengan Sig 0,001 < 0,05. Berdasarkan hal tersebut, dapat diartikan bahwa ada pengaruh signifikan antara setiap variabel X yaitu standart operasional prosedur, Disiplin kerja dan komitmen organisasi terhadap variabel Y yaitu produktivitas kerja karyawan pada PT. Amak Firdaus Utomo Probolinggo.

Kata Kunci: SOP, disiplin kerja, komitmen organisasi, produktivitas karyawan.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing whether there is a significant influence between standard operating procedure (SOP) variables, work discipline, and organizational commitment on employee work productivity. The type of research used is quantitative associative research, with standard operating procedure (X1), work discipline (X2), and organizational commitment (X3) variables, on employee productivity (Y). The sample used is the employees of PT. Amak Firdaus Utomo City of Probolinggo as many as 80 respondents with simple random sampling method. The results showed that variable X1 obtained t count > t table (3.977 > 1.665) with Sig 0.000 < 0.05, variable X2 obtained tcount > t table (2.502 > 1.665) with Sig 0.015 < 0.05, and variable X3 obtained t count > t table (3.402 > 1.665) with Sig 0.001 < 0.05. Based on this, it can be interpreted that there is a significant influence between each X variable, namely standard operating procedures, work discipline and organizational commitment on Y variable, namely employee work productivity at PT. Amak Firdaus Utomo Probolinggo.

Keywords: SOP, work discipline, organizational commitment, employee productivity.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu instrumen penting dalam sebuah organisasi, karena manusia merupakan faktor penggerak utama dalam sebuah perusahaan. Selain sumber daya manusia yang berperan penting dalam penggerak utama perusahaan, terdapat pula sebuah peraturan dan prosedur yang dibuat oleh perusahaan untuk para pekerja dan karyawannya. Peraturan dan prosedur itu dibuat berdasarkan kebutuhan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Standard Operating procedure (SOP) merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar. Apabila semua kegiatan sudah sesuai dengan yang ditetapkan dalam SOP, maka secara bertahap kualitas produksi dalam perusahaan akan lebih profesional, cepat, dan berjalan lancar (Soemohadiwidjojo, 2017:11).

Fakto penting lain yang berpengaruh penting dalam meningkatkan kinerja sumber daya manusia adalah kedisiplinan dan komitmen organisasional. Kedisiplinan adalah fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya (Hasibuan, 2016:193). Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Oleh karena itu, setiap manajer selalu berusaha agar para bawahannya mempunyai disiplin yang baik.

Komitmen organisasional pegawai sangatlah penting, karena pegawai yang memiliki komitmen yang kuat terhadap perusahaan akan menampilkan kinerja terbaiknya serta produktif dalam mengemban pekerjaan. Komitmen organisasi merupakan suatu keinginan anggota organisasi untuk tetap mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi dan bersedia juga berusaha keras bagi pencapaian tujuan organisasi. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan produktivitas kerja dengan mempengaruhi kinerja karyawan yang semakin bertumbuh optimal.

PT Amak Firdaus Utomo Probolinggo yang merupakan perusahaan industri fibre cement (asbes gelombang) yang berdiri sejak tahun 1994 yang berlokasi di jalan Anggrek No.02 kelurahan sukabumi kota Probolinggo. Perusahaan ini selalu mempertahankan mutu produksi, serta pelayanan terhadap konsumen, maka di perusahaan ini sangat ditekankan adanya standard operating procedure (SOP), agar semua kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penerapan standart operasional prosedur (SOP), disiplin dan komitmen organisasi terhadap produktifitas kerja karyawan pada PT. Amak Firdaus Utomo Probolinggo.

Rumusan Masalah

- a. Apakah Standart Operasional Prosedure (SOP) mempunyai pengaruh Terhadap Produktifitas kerja karyawan Pada PT. Amak Firdaus Utomo Probolinggo ?
- b. Apakah Disiplin Kerja mempunyai pengaruh Terhadap Produktifitas kerja karyawan Pada PT. Amak Firdaus Utomo Probolinggo ?
- c. Apakah Komitmen Organisasi mempunyai pengaruh Terhadap Produktifitas kerja karyawan Pada PT. Amak Firdaus Utomo Probolinggo ?

2. TELAHAH PUSTAKA

Standart Operasional Prosedure (SOP)

SOP dapat diartikan sebagai sekumpulan tulisan yang memuat langkah-langkah khusus yang spesifik, yang menjelaskan tiap detail dari aktivitas untuk menyempurnakan tugas-tugas sesuai dengan regulasi perusahaan, dan SOP menjadi batang tubuh atau sistem pokok yang harus dipatuhi (Santosa, 2014:8). Penggunaan SOP dalam organisasi bertujuan untuk memastikan organisasi beroperasi secara konsisten, efektif, efisien, sistematis, dan terkelola dengan baik, untuk menghasilkan produk yang memiliki mutu konsisten sesuai dengan standard yang telah ditetapkan (Soemohadiwidjojo, 2017:11). H1: Diduga terdapat pengaruh variabel Standar Operasional Prosedur (SOP terhadap produktifitas kerja karyawan pada PT. Amak Firdaus Utomo Probolinggo.

Disiplin Kerja

Disiplin merupakan kekuatan yang berkembang di dalam tubuh karyawan dan menyebabkan karyawan dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada keputusan, peraturan, dan nilai-nilai tinggi dari pekerjaan dan perilaku (Sutrisno, 2017: 87). Dalam arti sempit, biasanya dihubungkan dengan hukuman. Padahal sebenarnya menghukum seorang karyawan hanya merupakan sebagian dari persoalan disiplin. Hal demikian jarang terjadi dan hanya dilakukan bilamana usaha-usaha pendekatan secara konstruktif mengalami kegagalan. H2: Diduga terdapat pengaruh variabel disiplin kerja terhadap produktifitas kerja karyawan pada PT. Amak Firdaus Utomo Probolinggo.

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah sejauh mana seorang karyawan mengidentifikasi organisasi dan tujuannya dan berkeinginan untuk tetap tinggal di dalam organisasi. Komitmen dalam organisasi sebagai suatu kadar kesetiaan anggota atau karyawan/pegawai terhadap organisasi atau perusahaannya yang dicirikan oleh keinginannya untuk tetap menjadi bagian dari organisasi, berbuat yang terbaik untuk organisasi, dan selalu menjaga nama baik organisasi (Lydia, dkk 2018: 136). H3: Diduga terdapat pengaruh variabel komitmen organisasi terhadap produktifitas kerja karyawan pada PT. Amak Firdaus Utomo Probolinggo.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, berjenis asosiatif. Menurut Sujarweni (2018:6) "Penelitian Kuantitatif adalah jenis penelitian yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)". Adapun pengertian populasi menurut Arikunto (2013:174), mengemukakan bahwa "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian karyawan pada perusahaan PT. Amak Firdaus Utomo Probolinggo, bagian produksi sheet Machine 3 yang berjumlah 80 karyawan. Menurut Sujarweni (2018:65), mengemukakan bahwa "sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian". Jumlah sampel ada 80 karyawan bagian produksi sheet machine 3. Cara ini dilakukan apabila anggota populasinya dianggap homogen atau sama rata.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas Variabel X1, X2, X3, dan Y

No pernyataan	X1	X2	X3	Y	Ketentuan	Keterangan
Item 1	0.774	0.888	0.801	0.620	> 0.2199	X1,X2,X3,Y Valid
Item 2	0.737	0.832	0.672	0.742	> 0.2199	X1,X2,X3,Y Valid
Item 3	0.753	0.873	0.751	0.637	> 0.2199	X1,X2,X3,Y Valid
Item 4	0.673	0.879	0.766	0.694	> 0.2199	X1,X2,X3,Y Valid
Item 5	0.784	0.871	0.713	0.768	> 0.2199	X1,X2,X3,Y Valid
Item 6	0.766	0.734	0.603	0.660	> 0.2199	X1,X2,X3,Y Valid
Item 7	0.785	0.856	0.628	0.799	> 0.2199	X1,X2,X3,Y Valid
Item 8	0.789	0.817	0.724	0.792	> 0.2199	X1,X2,X3,Y Valid
Item 9	0.758	0.897	0.727	0.765	> 0.2199	X1,X2,X3,Y Valid
Item 10	0.728	0.875	0.734	0.786	> 0.2199	X1,X2,X3,Y Valid
Item 11	0.824	0.802	0.654	0.691	> 0.2199	X1,X2,X3,Y Valid
Item 12	0.799	0.808	0.486	0.782	> 0.2199	X1,X2,X3,Y Valid
Item 13	0.714	0.766	-	0.739	> 0.2199	X1,X2,Y Valid
Item 14	0.777	0.771	-	0.792	> 0.2199	X1,X2,Y Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas mempunyai r hitung yang lebih besar dari r tabel, sehingga dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukuran semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

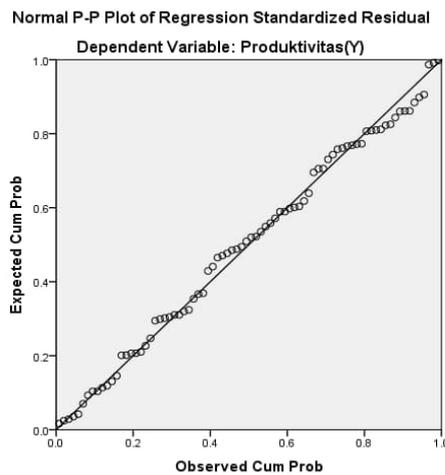
Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Jumlah item	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keterangan
SOP	14	0,944	0,6	Reliabel
Disiplin Kerja	14	0,966	0,6	Reliabel
Komitmen Organisasi	12	0,897	0,6	Reliabel
Produktivitas Kerja	14	0,934	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 2, hasil uji reliabilitas (r Alpha) terhadap keempat instrumen variabel yang diuji dapat dilihat hasil pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha pada variabel standart operasional prosedur adalah 0.944, disiplin kerja adalah 0,966 , komitmen organisasi adalah 0,897 dan produktivitas kerja adalah 0,934. Hal tersebut menyatakan bahwa nilai "Cronbach Alpha" lebih besar dari 0,60, yang berarti keempat instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Hasil Pengujian Normalitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan distribusi normal. Hal ini dikarenakan garis (titik -titik) mengikuti garis diagonal.

Table 3. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Ketentuan	VIF	Ketentuan	Keterangan
SOP	0,416	0,10	2,403	10	Tidak Terjadi
Disiplin Kerja	0,342	0,10	2,922	10	Tidak Terjadi
Komitmen Organisasi	0,426	0,10	2,345	10	Tidak Terjadi

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Pada tabel 3 diketahui nilai tolerance untuk variabel SOP adalah 0,416, Disiplin kerja adalah 0,342 dan komitmen organisasi adalah 0,426 lebih besar dari 0,10. Sedangkan, nilai

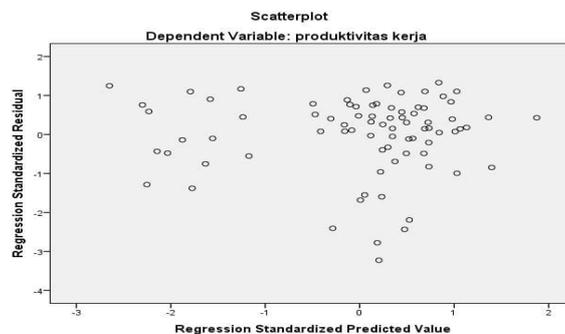
VIF untuk variabel SOP adalah 2,403, Disiplin kerja adalah 2,922 dan komitmen organisasi adalah 2,345 < 10,00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Table 4. Hasil Pengujian Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Ketentuan Durbin-Watson	Keterangan
1	0,416	$-2 \leq DW \leq +2$	Tidak Terjadi

Sumber: data diolah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi diatas, terdapat nilai Durbin-Watson Test yang dihasilkan dari model regresi sebesar 1,922. berada diantara -2 dan +2 yaitu Durbin-Watson $-2 \leq 1.7153 \leq +2$. Maka dapat disimpulkan bahwa data diatas tidak terjadi autokorelasi.



Gambar 2. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan gambar diatas, terlihat titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients B	Pengaruh
Constant	10,728	-
SOP	0,282	Pengaruh Positif
Disiplin Kerja	0,192	Pengaruh Positif
Komitmen Organisasi	0,369	Pengaruh Positif

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10.728 + 0.282 X_1 + 0,192 X_2 + 0,369 X_3$$

Dimana :

Y = produktivitas kerja

X1 = standar operasional prosedur (SOP)

X2 = disiplin kerja

X3 = komitmen organisasi

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa, Konstanta sebesar = 10,728. Nilai konstanta menyatakan bahwa nilai produktivitas kerja sebesar 10,728, artinya jika tidak ada variabel standar operasional prosedur (X1) disiplin kerja (X2) dan komitmen organisasi (X3) maka akan diperoleh nilai produktivitas kerja sebesar 10,728. Selanjutnya, Konstanta standar operasional prosedur = 0,282. Nilai konstanta standar operasional prosedur untuk variabel X1 sebesar 0,282 dan bertanda positif, hal ini menyatakan jika standar operasional prosedur (SOP) mempunyai hubungan yang searah dengan produktivitas kerja. Mempunyai arti bahwa semakin prosedur itu ditaati dan diterapkan dengan baik maka standar operasional prosedur akan membuat produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,282. Selanjutnya, Konstanta Disiplin kerja = 0,192. Nilai konstanta disiplin kerja untuk variabel X2 sebesar 0,192 memiliki tanda positif. Artinya jika variabel disiplin kerja karyawan tinggi dan baik maka produktivitas kerja akan semakin meningkat. Kemudian yang terakhir, Konstanta komitmen organisasi = 0,369. Nilai konstanta komitmen organisasi untuk variabel X3 sebesar 0,369 dan memiliki tanda positif. Artinya jika variabel komitmen organisasi dilaksanakan maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,369. Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa variable komitmen organisasi yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas kerja.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R Square	Persentase
1	0,723	72,3%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Koefisien Determinasi pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,723 (72,3%). Hal tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu SOP (X1), disiplin kerja (X2), dan komitmen organisasi (X3) pada penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 72,3% terhadap variabel dependen yaitu produktivitas kerja (Y). Sedangkan sisanya sebesar 27,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Table 7. Hasil Pengujian Parsial (t)

Variabel	t	Ketentuan	Sig.	Ketentuan Sig.	Keterangan
SOP	3,977	> 1,665	0,000	< 0,05	Berpengaruh
Disiplin Kerja	2,502	> 1,665	0,015	< 0,05	Berpengaruh
Komitmen Organisasi	3,402	> 1,665	0,001	< 0,05	Berpengaruh

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Dari hasil output pada tabel di atas dapat diartikan bahwa, Hasil uji parsial (uji t) antara SOP (X1) terhadap produktivitas kerja menunjukkan nilai t hitung > t tabel (3,997 > 1,665) (sig. 0,000<0,05). yang artinya secara individu variabel SOP (X1) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Selanjutnya, Hasil uji parsial (uji t) antara disiplin kerja (X2) terhadap produktivitas kerja menunjukkan nilai t hitung > t tabel (2.502 > 1,665) (sig. 0,015<0,05). yang artinya secara individu variabel disiplin kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Kemudian yang terakhir, Hasil uji parsial (uji t) antara komitmen organisasi (X3) terhadap produktivitas kerja menunjukkan nilai t hitung > t tabel (3.402 > 1,665) (sig. 0,001<0,05). yang artinya secara individu variabel Komitmen organisasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Pembahasan

- a. Pengaruh antara standart operasional prosedur (SOP) terhadap produktivitas kerja. Dari hasil uji parsial (uji t) dapat diketahui bahwa berpengaruh positif secara signifikan antara variabel standar operasional prosedur (SOP) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Amak Firdaus Utomo Probolinggo. Pengaruh positif diartikan, bahwa semakin meningkat standar operasional prosedur maka akan meningkat pula produktivitas kerja karyawan PT. Amak Firdaus Utomo Probolinggo. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (kosasih 2014) studi kasus pada PT. Kimia Farma Apotek Bandung Timur yang menyatakan bahwa variabel standar operasional prosedur (SOP) mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Kimia Farma Apotek Bandung Timur. Dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (olga riza, dkk 2018) studi kasus pada CV Bintang Timur Jaya Sidoarjo yang menyatakan bahwa variabel standar operasional prosedur (SOP) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan CV Bintang Timur Jaya Sidoarjo.
- b. Pengaruh Disiplin kerja terhadap produktivitas kerja. Dari hasil uji parsial (uji t) dapat diketahui bahwa berpengaruh positif secara signifikan antara variabel disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Amak Firdaus Utomo Probolinggo. Pengaruh positif diartikan, bahwa semakin meningkat disiplin kerja maka akan meningkat pula produktivitas kerja karyawan PT. Amak Firdaus Utomo

Probolinggo. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (olga riza, dkk 2018) studi kasus pada CV Bintang Timur Jaya Sidoarjo yang menyatakan bahwa variabel disiplin kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja karyawan CV Bintang Timur Jaya Sidoarjo. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Angga gusti Satria 2015) studi kasus pada PT. Surya Mandiri Pratama Pekanbaru yang menyatakan bahwa variabel disiplin kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Surya Mandiri Pratama Pekanbaru.

- c. Pengaruh komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja. Dari hasil uji parsial (uji t) dapat diketahui bahwa berpengaruh positif secara signifikan antara variabel komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Amak Firdaus Utomo Probolinggo. Pengaruh positif diartikan, bahwa semakin meningkat komitmen organisasi maka akan meningkat pula produktivitas kerja karyawan PT. Amak Firdaus Utomo Probolinggo. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Angga Satria 2015) studi kasus pada PT. Surya Mandiri Pratama Pekanbaru nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,378 > 1,987$) dan diperoleh nilai Sig sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang menyatakan bahwa variabel komitmen organisasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Surya Mandiri Pratama Pekanbaru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (kosasih 2014) studi kasus pada PT. Kimia Farma Apotek Bandung Timur yang menyatakan bahwa variabel komitmen organisasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Kimia Farma Apotek Bandung Timur.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis, disimpulkan bahwa seluruh variabel X yaitu standart operasional prosedur, disiplin kerja dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu produktivitas kerja karyawan di PT. Amak Firdaus Utomo Probolinggo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah, Endah Nur, Dkk. 2015. *Strategi Pintar Menyusun SOP (Standard Operating Procedure)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21*. Universitas Diponegoro.

- Gabriele, 2018. Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Departemen Marketing Dan HRD PT Cahya Indo Persada. Artikel Ilmiah Jurnal Agora. Vol. 6, No. 1. 2018.
- Hasibuan, H.Malayu. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kosasih, 2018. Analisa Tentang Pengaruh Budaya Kerja, Komitmen Organisasi, Dan Standart Prosedur Operasional Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Jurnal Riset Bisnis .Vol.1 No.2, April 2018: 95-106. P-ISSN 2581-0863.
- Kriyantono, Rachmat. 2014. Teknis Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Adverstising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Jakarta: Kencana.
- Lydia Desika, Susilo, Dan Aini Khurotul. 2018. Pengaruh Learning Orientation Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Tetap Bank X Bumh Cabang Brawijaya Malang). Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 58, No. 1 Mei 2018.
- Mangkunegara, Prabu. 2017. Manajemen sumber daya manusia perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Yohanes Anto. 2011. Olah data dengan SPSS. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Olga Riza, Cholifah, Dan Indah Noviandari. 2018. Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur, Disiplin, Dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada CV Bintang Timur Raya Sidoarjo. Jurnal Manajemen. Vol. 4, Issue : 3, Pp. 72-81.
- Santosa, Dwi Joko. 2014. Lebih Memahami SOP (Standard Operating Procedure). Surabaya: Kata Pena.
- Wiratna, Sujarweni. V. 2015. Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi .Yogyakarta: PT. Pustaka Baru press.
- Soemohadiwidjojo, Arini T. 2017. Mudah Menyusun SOP (Standard Operating Procedure). Jakarta: Penebar Plus (Penebar Swadaya Grup).
- Sutrisno, Edy. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2017 Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni Wiratna. V. 2018. Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi pendekatan kuantitatif. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.